

**KEBERFUNGSIAN SOSIAL ALUMNI BALAI
PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA
YOGYAKARTA (BPRSW) PENERIMA PROGRAM
SERTIFIKASI TAHUN 2013-2015**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun Oleh:
Rohmah Widiasih
NIM. 12250038**

**Pembimbing:
Siti Solechah, S.Sos.I, M.Si
NIP. 19830519 200912 2 002**

**JURUSAN ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : **KEBERFUNGSIAN SOSIAL ALUMNI BALAI PERLINDUNGAN DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA PENERIMA PROGRAM SERTIFIKASI TAHUN 2013-2015**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ROHMAH WIDIASIH
Nomor Induk Mahasiswa : 12250038
Telah diujikan pada : Senin, 28 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

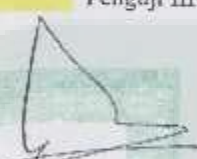
Ketua Sidang/Penguji I


Siti Solechah, S.Sos.L, M.Si
NIP. 19830519 200912 2 002


Penguji II


Drs. H. Suisyanto, M.Pd
NIP. 19560704 198603 1 002

Penguji III


Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Yogyakarta, 28 November 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN


Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

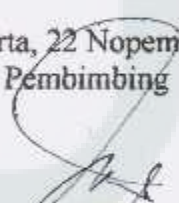
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rohmah Widiasih
NIM : 12250038
Judul Skripsi : Keberfungsian Sosial Alumni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta Penerima Program Sertifikasi Tahun 2013-2015.

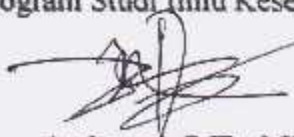
sudah dapat diajukan kepada Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang ilmu kesejahteraan sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 22 Nopember 2016
Pembimbing


Siti Solehah, S.Sos.I, M. Si.
NIP 19830519 200912 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial


Andayani, S.IP., MSW.
NIP 19721016 199903 2 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmah Widiasih
Nim : 12250038
Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **Keberfungsian Sosial Alumni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta Penerima Program Sertifikasi Tahun 2013-2015** adalah hasil karya pribadi saya dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 18 November 2016



Rohmah Widiasih

NIM. 12250038

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmah Widiasih
Nim : 12250038
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 18 November 2016

Yang menyatakan,



Rohmah Widiasih

NIM 12250038

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

Bapak dan Ibu terhebat yang kumiliki, Bapak Muhadid dan Ibu Tarsinah yang selalu mendoakan hal terbaik untuk hidupku. Aku tak akan pernah bisa membalas semua perjuangan, pengorbanan, dan semangat yang selalu kau berikan untukku.

*Almamater Tercinta Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

MOTTO

Jangan takut berbagi
Dengan apa pun yang kamu miliki
Berbagi tak akan mengurangi
tapi akan menambah kebahagiaan diri

(Rohma)

Kalau hidup sekedar hidup
Babi di hutan juga hidup
Kalau bekerja sekedar bekerja

Kera juga bekerja

(Buya Hamka)

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-NYA, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul Keberfungsian Sosial Alumni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta Penerima Program Sertifikasi Tahun 2013-2015 tanpa halangan yang berarti.

Segala upaya untuk menjadikan skripsi ini mendekati sempurna telah peneliti lakukan, namun keterbatasan yang dimiliki peneliti maka akan dijumpai kekurangan baik dalam segi penulisan maupun segi ilmiah. Adapun terselesaikannya skripsi ini tentu tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ibu Siti Solechah, S.Sos.I, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi penulis. Terimakasih atas bimbingan, masukan, motivasi serta kesabaran beliau dalam membimbing selama proses penyusunan skripsi mulai dari pembuatan proposal sampai skripsi ini selesai.
2. Bapak Dr. Arif Maftuhin M.Ag., MAIS, selaku dosen penasihat akademik yang selalu memberikan masukan yang membangun dalam proses studi di IKS.
3. Bapak Ibu Dosen Prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Staff Tata Usaha Jurusan (Bapak Darmawan). Terima kasih atas dorongan dan bantuan

yang diberikan kepada peneliti dalam pembuatan karya ilmiah ini serta pelayanan administrasi yang baik.

4. Ibu Sri Suprapti selaku Kepala BPRSW dan seluruh staff BPRSW (Bu Desy, Bunda Titin, Bu Rantini, Pak Tulus, Bu Atin, dan Pak Joko). Terima kasih untuk ilmu serta bimbingan yang selama ini sudah diberikan. Suatu pengalaman berharga bagi peneliti bisa belajar langsung dengan seluruh staff BPRSW.
5. Kedua orang tuaku, Ayahku Muhadi dan Ibuku Tarsinah. Terimakasih doa yang tak pernah berhenti untuk anakmu ini. Serta terimakasih untuk dukungan moril dan materil yang diberikan, semoga dengan terselesaikannya skripsi ini menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih baik. Tanpa kalian aku tak berarti apa-apa.
6. Keluarga besarku terimakasih untuk doa dan semangatnya. Adik-adik sepupuku Hanif, Ridwan, Shais, Dita, Ima, dan Latif. Serta khususnya adik sepupuku yang paling besar, Nur Chulis terimakasih sudah menemani selama pengambilan data di lapangan dan rela dorong motor ketika ban bocor saat menuju rumah informan.
7. Teman rasa saudara: Nita, Inggit, Tanjung, Yeni, lala terima kasih kalian selalu hadir saat suka-duka. Canda tawa kalian tentu menjadi warna tersendiri dalam hidupku. Serta teman spesial penulis (Agung Budi Raharjo, ST) terimakasih sudah memberikan semangat, motivasi, selalu mendoakan untuk kelancaran studiku dan selalu mendampingi dalam keadaan senang maupun susah.

8. Teman-teman KKN 210-Becici, teman sepermainan di kampus, teman-teman arisan, Charlotte girl, teman-teman enumerator lansia (2015), Komunitas KAGEM, serta semua Teman-teman Prodi IKS 2012. Terima kasih sudah mengisi hari-hariku dan *sharing* pengalaman kalian membuatku semakin tumbuh dan kuat dalam menjalani hidup.
9. Dan semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tiada kata yang dapat terucap kecuali ucapan terima kasih kepada mereka semua serta iringan doa, semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baiknya balasan. Amin

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan-penulisan selanjutnya. Sehingga dapat mengantarkan skripsi ini menjadi lebih baik. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Amin.

Yogyakarta, 18 November 2016
Hormat Penulis,

Rohmah Widiasih
NIM. 12250038

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Keberfungsian Sosial Alumni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta Penerima Program Sertifikasi Tahun 2013-2015. Pembangunan sosial adalah suatu proses perubahan sosial yang terencana dan dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai suatu keutuhan, dimana pembangunan ini dilakukan untuk saling melengkapi dengan dinamika proses pembangunan ekonomi. Perempuan memiliki peranan penting dalam pembangunan sosial. Oleh karena itu, perempuan yang mengalami disfungsi sosial harus segera mendapatkan penanganan agar keberfungsian sosialnya dapat berfungsi kembali. Tujuan Penelitian ini adalah menjelaskan keberfungsian sosial alumni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW) khususnya yang menerima program sertifikasi pada tahun 2013-2015.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan wawancara terhadap Alumni BPRSW, Kepala BPRSW, Pekerja Sosial BPRSW, Kepala Seksi Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial, Keluarga Alumni BPRSW dan aparat setempat (Ketua RT). Adapun teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa alumni penerima program sertifikasi dapat dikatakan mampu menjalankan keberfungsian sosial yang meliputi: keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam melaksanakan peranan sosial, keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan, dan keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam memecahkan permasalahan sosial yang dihadapi. Kemampuan dalam melaksanakan peranan sosial dibagi menjadi lima aspek, yaitu status sosial, interaksional, tuntutan atau harapan, tingkah laku, situasional. Sedangkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dibagi menjadi dua aspek: kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan untuk mengakomodasi dorongan-dorongan yang dapat mengakibatkan terjadinya pertumbuhan. Namun dari aspek tuntutan dan harapan masih ada alumni yang belum mampu menjalankan sesuai dengan harapan orang-orang dilingkungannya. Selain itu dari aspek kemampuan dalam mengakomodasi dorongan-dorongan yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan juga masih ada alumni yang belum mampu memenuhi, yaitu tidak dapat menjalankan hobi dan minatnya. Melalui penelitian ini juga dapat diketahui bahwa adanya program sertifikasi semakin membuat para alumni mampu bersaing di dunia kerja atau membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Kata kunci: Keberfungsian Sosial, Alumni Penerima Program Sertifikasi, BPRSW Yogyakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI HIJAB.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Kerangka Teori	14
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	29
BAB II GAMBARAN UMUM	30
A. Sejarah Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita	30
B. Kondisi Geografis	31
C. Visi, Misi dan Tujuan	32
D. Sasaran	33
E. Struktur Organisasi	34
F. Sistem Pelayanan	37

H. Bentuk Bantuan Stimulan.....	41
---------------------------------	----

**BAB III KEBERFUNGSIAN SOSIAL ALUMNI BALAI PERLINDUNGAN
DAN REHABILITASI SOSIAL WANITA (BPRSW) YOGYAKARTA
PENERIMA PROGRAM SERTIFIKASI TAHUN 2013-201544**

A. Deskripsi Alumni Sebelum Mengikuti Program di BPRSW	44
B. Program Sertifikasi Alumni.....	51
C. Hasil Keberfungsian Sosial	57

BAB IV PENUTUP90

A. Kesimpulan	90
B. Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah perempuan rawan sosial ekonomi (PRSE) DIY	4
Tabel 2.1 Struktur Organisasi BPRSW	34
Tabel 2.4 Jumlah bantuan stimulan program ketrampilan jahit	42
Tabel 2.5 Jumlah bantuan stimulan program ketrampilan salon.....	42
Tabel 2.6 Jumlah bantuan stimulan program ketrampilan olah pangan.....	43
Tabel 3.1 Jumlah alumni penerima program sertifikasi tahun 2013-2015.....	52
Tabel 3.2 Skema proses sertifikasi	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesejahteraan sosial adalah usaha terencana dan melembaga yang meliputi berbagai bentuk intervensi sosial dan pelayanan sosial untuk memenuhi kebutuhan manusia, mencegah dan mengatasi masalah sosial, serta memperkuat institusi-institusi sosial.¹ Berdasarkan Undang-Undang Pasal 24 Ayat 1 No 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, dimana pemerintah memiliki mandat yang lebih kuat daripada masyarakat maupun dunia usaha dalam penyelenggaraan kesejahteraan sosial.² Pemerintah memiliki peran penting dalam upaya mensejahterakan masyarakat.

Pemerintah pusat menyiapkan dana untuk menangani masalah kesejahteraan sosial. Dana APBN 2015 yang dialokasikan untuk Kementerian Sosial sebesar Rp 8 Triliun lebih, ternyata belum bisa mengimbangi beban penanganan jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) yang tersebar di seluruh tanah air. Di saat bersamaan, ketersediaan dan dukungan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk menyelenggarakan kesejahteraan sosial belum juga memadai.³

¹ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 4.

² Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 24 ayat (1).

³ "Penanganan PMKS Butuh Koordinasi Pusat dan Daerah", *Societa*, edisi 3 (2014), hlm. 40.

Berdasarkan Peraturan Menteri Sosial Nomor 08 Pasal 1 Ayat 3 Tahun 2012 PMKS adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya baik jasmani, rohani, maupun sosialnya secara memadai dan wajar. Pada Pasal 1 Ayat 4 juga disebutkan bahwa Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS) adalah perseorangan, keluarga, kelompok, dan atau masyarakat yang dapat berperan serta untuk menjaga, menciptakan, mendukung dan memperkuat penyelenggaraan kesejahteraan sosial.⁴ Untuk penyelenggaraan kesejahteraan sosial perlu dukungan dari pekerja sosial. Pekerja sosial yaitu seseorang yang menjalankan pekerjaan sosial.

Ikatan Pendidik Pekerjaan Sosial Indonesia (IPPSI) mendefinisikan pekerjaan sosial adalah profesi pemberian bantuan untuk menyelesaikan masalah, pemberdayaan dan mendorong perubahan sosial dalam interaksi manusia serta lingkungannya yang memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan. Pemberian bantuan ini meliputi berbagai tingkat, yaitu tingkat individu, keluarga, kelompok dan masyarakat.⁵ Fokus utama pekerjaan sosial adalah meningkatkan keberfungsian sosial (*social functioning*) melalui intervensi yang bertujuan atau bermakna. Keberfungsian sosial merupakan

⁴ Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2012.

⁵ Edi Suharto, dkk., *Pendidikan dan Praktik Pekerjaan Sosial di Indonesia dan Malaysia*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2011), hlm. 86.

konsepsi penting bagi pekerjaan sosial. Hal ini merupakan pembeda antara pekerjaan sosial dan profesi lainnya.⁶

Pekerja Sosial bertugas menangani PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial). Ada 25 jenis PMKS, salah satunya adalah perempuan rawan sosial ekonomi. Sasaran dalam penelitian ini adalah perempuan rawan sosial yang sudah menjadi alumni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta serta menerima program sertifikasi. Salah satu cara menangani PMKS yaitu melalui pembangunan sosial.

Pembangunan sosial menurut Midgley yang dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi, adalah suatu proses perubahan sosial yang terencana dan dirancang untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sebagai suatu keutuhan, dimana pembangunan ini dilakukan untuk saling melengkapi dengan dinamika proses pembangunan ekonomi.⁷ Menurut Mi'radjie dan Sukidin yang dikutip oleh Budi Winarno, ada beberapa alasan pentingnya perspektif gender dalam pembangunan. Pertama, ada kesadaran baru tentang persamaan hak antara laki-laki dan perempuan dalam berpartisipasi dalam pembangunan. Kedua, perempuan dilihat sebagai kelompok masyarakat yang mayoritas dalam masyarakat miskin, bahkan yang paling miskin dari masyarakat miskin. Oleh karena itu, dalam proses pembangunan, kaum perempuan jauh lebih menderita dibandingkan dengan laki-laki. Ada berbagai faktor yang menjadi penjelasnya. Namun, kesemuanya berangkat dari struktur sosial masyarakat patriarkhal. Ketiga, disadari oleh pemahaman bahwa

⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, (Bandung: Refika Aditama, 2014), hlm. 28.

⁷ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas...*, hlm. 50.

perempuan memainkan peran yang sangat efektif dalam mengentaskan kemiskinan. Perempuan menjadi bagian sentral dalam keluarga, dan terutama anak-anak. Kemiskinan perempuan biasanya juga menular ke anak-anak sehingga pengentasan kemiskinan perempuan berarti pengentasan pula anggota keluarga lainnya. Keempat, berkaitan dengan yang ketiga, oleh karenanya perempuan dianggap berperan penting dalam menghentikan pewarisan kemiskinan ke generasi berikutnya.⁸ Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa perempuan memiliki peranan penting dalam pembangunan sosial. Jadi salah satu faktor penghambat pembangunan Sosial yaitu banyaknya jumlah perempuan yang mengalami disfungsi sosial.

Berikut adalah data jumlah perempuan rawan sosial ekonomi (PRSE) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014:

Tabel 1.1 Jumlah perempuan rawan sosial ekonomi (PRSE) di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

No	Kabupaten atau Kota	Jumlah PRSE	Jumlah Penduduk	%
1	Kulonprogo	1.919	407.709	0,47
2	Bantul	3.114	959.445	0,32
3	Gunungkidul	3.952	707.794	0,56
4	Sleman	2.754	1.154.501	0,24
5	Yogyakarta	1.427	407.667	0,35
Total		13.166	3.637.116	0,36

Sumber : Dinas Sosial DIY dan BPS Yogyakarta tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa angka tertinggi perempuan rawan sosial ekonomi ada di Kabupaten Gunung Kidul yang

⁸ Budi Winarno, *Etika Pembangunan*, (Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2013), hlm. 126-127.

berjumlah 3.952 orang PRSE dari jumlah penduduk 707.794 maka persentasenya 0,56%. Kemudian yang kedua adalah Kabupaten Kulonprogo dengan jumlah 1.919 orang PRSE dari jumlah penduduk 407.709 maka persentasenya 0,47%. Ketiga yaitu Kota Yogyakarta dengan jumlah PRSE sebanyak 1.427 orang dari jumlah penduduk 407.667 orang maka persentasenya 0,35%. Keempat yaitu Bantul dengan jumlah PRSE 3.114 orang dari jumlah penduduk sebanyak 959.445 orang maka persentasenya 0,32%. Kelima yaitu Sleman dengan jumlah PRSE sebanyak 2.754 orang dari jumlah penduduk 1.154.501 orang maka persentasenya 0,24%. Untuk menekan atau mengurangi jumlah perempuan rawan sosial, melalui Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta yang selanjutnya akan disingkat dengan BPRSW memberikan pelayanan kesejahteraan sosial untuk membantu memulihkan sikap, perilaku psikologis dan fungsi sosial.

BPRSW menerima wanita yang mengalami disfungsi sosial dan akan memberikan pelayanan untuk mengembalikan keberfungsian sosialnya. Individu yang mengalami disfungsi sosial tentu memiliki hambatan dalam hidup di masyarakat. Untuk itu perlu rehabilitasi khusus karena wanita memiliki peranan penting dalam memajukan bangsa.

Pelayanan sosial di BPRSW Yogyakarta pada tahap bimbingan usaha kerja salah satunya adalah program sertifikasi. Program sertifikasi alumni merupakan program inisiatif dari pihak Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta. Sumber dana program ini dari anggaran pendapatan belanja daerah (APBD) DIY. Sertifikasi alumni dilaksanakan

selama 25 hari kerja. Penerima program sertifikasi akan mendapatkan sertifikat dari lembaga yang sudah terakreditasi berstandar nasional. Melalui program sertifikasi alumni diharapkan alumni dapat bersaing di dunia kerja dan memiliki usaha mandiri. Setiap angkatan ada kuota program sertifikasi alumni dan ada alur seleksi yang sudah ditentukan oleh pihak BPRSW. Kriteria umum untuk seleksi program sertifikasi yaitu sudah selesai mengikuti pelatihan di BPRSW dan magang. Setelah selesai proses sertifikasi, alumni tahun 2013-2015 mendapatkan bantuan berupa barang sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki, misal: alumni warga binaan yang mengambil ketrampilan menjahit akan mendapatkan alat-alat menjahit.

Keberfungsian sosial penerima program sertifikasi menarik untuk diteliti karena program ini merupakan program unggulan BPRSW. Sehingga peneliti ingin mengetahui, dari program unggulan tersebut dampaknya sejauh mana terhadap keberfungsian sosial alumni penerima program sertifikasi. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **“Keberfungsian Sosial Alumni Balai Pelindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW) Penerima Program Sertifikasi Tahun 2013-2015”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimanakah keberfungsian sosial Alumni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW) penerima program sertifikasi tahun 2013-2015?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keberfungsian sosial alumni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW) khususnya yang menerima program sertifikasi pada tahun 2013-2015.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan praktis, seperti pada penjelasan berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan teoritis atau keilmuan, khususnya Ilmu Kesejahteraan Sosial dan umumnya kepada semua pembaca.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan pemikiran untuk Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW) dalam mengevaluasi program dan mengembangkan program untuk alumni pada masa yang akan datang.

E. Kajian Pustaka

Peneliti telah melakukan kajian pustaka terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap tema penelitian ini. Kajian pustaka diperlukan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan serta mengetahui keaslian hasil penelitian penulis sendiri. Hasil penelitian tersebut antara lain:

Pertama, skripsi Ari Yoga Pamungkas, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Rehabilitasi Sosial Terhadap Klien Reguler Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana rehabilitasi sosial yang dilakukan terhadap klien reguler Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini adalah rehabilitasi sosial terhadap klien reguler di Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta berjalan dengan baik. Upaya rehabilitasi dilakukan pada beberapa tahap yaitu Tahap Sosialisasi, Tahap Penerimaan, Tahap Rehabilitasi, Tahap Resosialisasi, Tahap Bimbingan Lanjut, dan Tahap Terminasi. Manfaat rehabilitasi ini sangat positif bagi wanita korban kekerasan ataupun mantan tuna susila baik secara sosial, ekonomi, pendidikan dan psikologis menjadi lebih baik.⁹

Kedua, skripsi Rizqi, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Tanggapan Klien terhadap Program Rehabilitasi Sosial di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis tanggapan kepuasan dan ketidakpuasan klien terhadap program rehabilitasi sosial di PSKW. Selain itu juga untuk

⁹ Ari Yoga Pamungkas, *Rehabilitasi Sosial Terhadap Klien Reguler Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta*, tidak diterbitkan, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan dan ketidakpuasan klien terhadap program tersebut.¹⁰

Kesimpulan dari skripsi Rizqi adalah tanggapan klien terhadap program rehabilitasi sosial di PSKW sudah memuaskan, sesuai dengan harapan dan kebutuhan klien. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan yaitu: peran kebutuhan hidup yang terpenuhi, tingkat ekonomi, dan kekhususan budaya serta persamaan kebutuhan. Selain itu ada aspek-aspek yang mendukung kepuasan antara lain sebagai berikut: sarana prasarana di panti yang cukup lengkap dan memadai, program rehabilitasi sosial yang tepat sasaran, serta sumber daya manusia (SDM) di PSKW yang cukup berkompeten.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hikmah Jariatun, Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Problem Keberfungsian Sosial Lansia di Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta”. Skripsi ini menjelaskan mengenai problem keberfungsian sosial lansia dan peran peksos dalam menangani problem keberfungsian sosial lansia di Panti Wredha Budhi Dharma Yogyakarta.

Hasil dari penelitian ini adalah problem keberfungsian sosial lansia di panti dinilai dari sembilan aspek yaitu kesibukan lansia di panti, sumber keuangan lansia, kegiatan lansia, pandangan lansia terhadap lingkungan panti, hubungan sosial lansia dengan orang lain, hubungan lansia dan keluarga, seberapa besar ketergantungan lansia, hobi lansia, dan kondisi fisik lansia.

¹⁰ Rizqi, *Tanggapan Klien terhadap Program Rehabilitasi Sosial di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta*, tidak diterbitkan, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Dalam penelitian ini ditemukan keberfungsian lansia dalam tiga kelompok yaitu: 1. Lansia yang berfungsi sosial secara efektif adalah lansia yang mampu memenuhi kebutuhannya melalui sistem sumber yang ada, sehingga dapat berfungsi sosial dan tidak mengalami masalah keberfungsian sosial. 2. Lansia yang berfungsi sosial berisiko adalah lansia yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya secara efektif, hal ini disebabkan karena tidak mampu menjalin hubungan sosial dengan baik, sehingga lansia mengalami masalah keberfungsian sosial. 3. Lansia yang tidak mampu beradaptasi adalah lansia yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya karena situasi tertentu, seperti tidak bisa menjalin hubungan sosial, ketergantungan dengan orang lain, serta kondisi fisik yang terganggu sehingga mengganggu aktivitas lansia, sehingga mengalami masalah keberfungsian sosial.¹¹

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Annisa Nur Faizah Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (Dakwah) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan judul “Komunikasi Efektif Pekerja Sosial dalam Pelayanan Rehabilitasi dan Konseling Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP). Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yaitu: 1. Mendeskripsikan model komunikasi pekerja sosial dalam pelayanan rehabilitasi dan konseling WRSP di PSKW Yogyakarta. 2. Menggambarkan komunikasi efektif pekerja sosial dalam pelayanan rehabilitasi dan konseling WRSP di PSKW Yogyakarta. 3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat

¹¹ Hikmah Jariatun, *Problem Keberfungsian Sosial Lansia di Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta*, tidak diterbitkan, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2015.

komunikasi yang dihadapi dalam pelaksanaan program rehabilitasi dan konseling di PSKW Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi yang dilakukan oleh pekerja sosial terhadap WRSP dalam pelayanan rehabilitasi dan konseling adalah efektif pada tahap pelayanan rehabilitasi sosial, karena pada tahap pelayanan rehabilitasi sosial lima hukum atau kaidah komunikasi efektif terjadi pada saat pekerja sosial melakukan komunikasi terhadap WRSP.¹²

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Fadlilah Purdananto Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Keberfungsian Sosial Masyarakat Desa Sukorejo Terkait Keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga UAP (PLTU) 1 Pacitan Jawa Timur”. Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan keberfungsian sosial masyarakat Desa Sukorejo keberadaan PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) Pacitan Jawa Timur.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberfungsian sosial masyarakat terkait PLTU, dilihat dari:(1) Aspek kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, yaitu: kebutuhan ekonomi, pendidikan dan kesehatan.(2)Aspek kemampuan masyarakat dalam peranan sosial: setiap anggota masyarakat berinteraksi satu sama lain berdasarkan hubungan pribadi adanya kelompok juga kelompok primer, komunitas memiliki otonomi yaitu kewenangan dan kemampuan untuk

¹² Annisa Nur Faizah, *Komunikasi Efektif Pekerja Sosial dalam Pelayanan Rehabilitasi dan Konseling Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP)*, tidak diterbitkan, skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.

mengurus kepentingan sendiri secara bertanggung jawab, distribusi kekuasaan merata, sehingga setiap orang berkesempatan riil, bebas memiliki dan menyatakan kehendaknya, kesempatan setiap anggota masyarakat untuk berprestasi aktif demi kepentingan bersama, komunitas memberikan makna kepada anggota, adanya heterogenitas dan beda pendapat, dan pelayanan masyarakat ditempatkan sedekat dan secepat mungkin kepada yang berkepentingan.⁽³⁾Aspek kemampuan dalam menghadapi goncangan,yaitu memiliki vialibilitas kemampuan memecahkan masalah sendiri dan adanya konflik serta *managing conflict*.¹³

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh Dwi Safitri Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Keberfungsian Sosial Remaja Perempuan Korban Kekerasan Seksual Pasca Rehabilitasi di APPS WCC Sragen”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keberfungsian sosial dari remaja perempuan korban kekerasan seksual setelah menjalani rehabilitasi di LSM APPS WCC Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa APPS telah melakukan serangkaian upaya rehabilitasi guna memulihkan kondisi fisik, psikis, sosial dan ekonomi korban. Setelah korban menjalani

¹³ Fadlilah Purdananto, *Keberfungsian Sosial Masyarakat Desa Sukorejo Terkait Keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga UAP (PLTU) 1 Pacitan Jawa Timur*, tidak diterbitkan, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

rehabilitasi di APPS, mereka mampu menjalani keberfungsian kembali.¹⁴

Perbedaan dengan beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian pertama mengenai rehabilitasi sosial yang dilakukan terhadap klien reguler Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta. Pada penelitian kedua menganalisis tanggapan kepuasan dan ketidakpuasan klien terhadap program rehabilitasi sosial di PSKW yang sekarang berganti nama menjadi BPRSW. Penelitian ketiga mengenai problem keberfungsian sosial dengan subyek lansia. Sementara pada penelitian keempat menekankan tentang komunikasi yang dilakukan oleh pekerja sosial terhadap WRSP dalam pelayanan rehabilitasi dan konseling di PSKW. Kelima penelitian terkait keberfungsian sosial masyarakat Desa Sukorejo keberadaan PLTU (Pembangkit Listrik Tenaga Uap) Pacitan Jawa Timur dengan subyek warga, tokoh masyarakat, serta perangkat desa setempat. Kemudian pada penelitian keenam, mengenai keberfungsian sosial dengan subyek remaja perempuan korban kekerasan seksual yang mendapatkan rehabilitasi di APPS WCC Sragen.

Keenam penelitian diatas berbeda dengan penelitian ini. Subyek penelitian ini adalah Alumni BPRSW penerima program sertifikasi tahun 2013-2015. Penelitian ini lebih berfokus pada keberfungsian sosial alumni BPRSW dilihat dari aspek kemampuan dalam menjalankan peranan sosial,

¹⁴ Dwi Safitri, *Keberfungsian Sosial Remaja Perempuan Korban Kekerasan Seksual Pasca Rehabilitasi di APPS WCC Sragen*, tidak diterbitkan, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

kemampuan dalam memenuhi kebutuhan, dan kemampuan dalam memecahkan permasalahan sosial yang dihadapi.

F. Kerangka Teori

1. Definisi Keberfungsian Sosial

Menurut Abu Huraerah yang dikutip oleh Budhi Wibhawa dkk, keberfungsian sosial secara sederhana dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang dalam melaksanakan fungsi sosialnya atau kapasitas seseorang dalam menjalankan tugas-tugas kehidupannya sesuai dengan status sosialnya. Seorang ayah misalnya, dikatakan dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik, jika ia mampu memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, mampu menjadi pendidik, pelindung, dan pembimbing segenap anggota keluarganya. Sebaliknya, jika seorang ayah yang karena suatu sebab tidak mampu menjalankan perannya, ia dikatakan tidak berfungsi sosial atau mengalami disfungsi sosial.¹⁵

Edi Suharto mendefinisikan keberfungsian sosial sebagai kemampuan orang (individu, keluarga, kelompok atau masyarakat) dan sistem sosial (lembaga dan jaringan sosial) dalam memenuhi atau merespon kebutuhan dasar, menjalankan peranan sosial, serta menghadapi guncangan dan tekanan (*shocks and stresses*).¹⁶

Menurut Baker, Dubois dan Miley yang dikutip oleh Edi Suharto menyatakan bahwa keberfungsian sosial berkaitan dengan kemampuan

¹⁵ Budhi Wibhawa, dkk., *Pengantar Pekerjaan Sosial* (Bandung: UNPAD Press, 2015), hlm. 100-101.

¹⁶ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat...*, hlm. 28.

seseorang dalam memenuhi kebutuhan dasar diri dan keluarganya, serta dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Konsepsi ini mengedepankan nilai bahwa manusia adalah subjek dari segenap proses dan aktivitas kehidupannya. Manusia dianggap memiliki kemampuan dan potensi yang dapat dikembangkan dalam proses pertolongan.¹⁷

Berdasarkan definisi di atas secara teoritis keberfungsian sosial dapat diartikan perilaku seseorang yang sesuai dengan peran sosial, status sosial, memiliki kemampuan memenuhi kebutuhan, serta mampu memecahkan masalah sosial yang dihadapi.

2. Jenis Keberfungsian Sosial

Perspektif keberfungsian sosial pemikiran Dwi Heru Sukoco, keberfungsian sosial dapat dipandang dari berbagai segi, yaitu¹⁸:

- a. Keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam melaksanakan peranan sosial.

Keberfungsian sosial dapat dipandang sebagai penampilan atau pelaksanaan peranan yang diharapkan sebagai anggota suatu kolektivitas. Pandangan tersebut mempunyai beberapa aspek :

- 1) Status Sosial.

Seseorang hidup ditengah-tengah kolektivitas (keluarga, kelompok, komunitas maupun masyarakat) pasti mempunyai status sosial. Status sosial seseorang bersifat jamak

¹⁷ Edi Suharto, *Membangun Masyarakat...*, hlm. 146.

¹⁸ Dwi Heru Sukoco, *Profesi Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongannya* (Bandung: Koperasi Mahasiswa STKS, 1998), hlm. 27-45.

atau plural, artinya orang hidup di masyarakat mempunyai status sosial lebih dari satu, seperti sebagai orang tua, suami, pencari nafkah, kepala di suatu kantor dan sebagainya.

2) Interaksional.

Setiap status sosial yang dimiliki seseorang selalu mempunyai pasangan (berinteraksi dengan pasangannya). Misalnya : orang tua dan anak, suami dan istri, kepala dan bawahan, dan seterusnya.

3) Tuntutan atau harapan.

Setiap status sosial yang dimiliki oleh seseorang pada dasarnya menuntut tingkah laku yang harus dilaksanakan. Tuntutan tingkah laku sesuai dengan norma atau nilai di mana orang tersebut berada (*expectation role*). Misalnya status sosial sebagai orang tua, dapat mendidik dan memberikan contoh anak-anaknya.

4) Tingkah laku

Setiap individu dituntut untuk melaksanakan peran sesuai dengan status sosialnya. Namun ada orang yang tidak mampu menjalankan peran sesuai dengan yang diharapkan. Perilaku tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik faktor dari dalam diri individu (internal) maupun faktor yang berasal dari lingkungan sosialnya (eksternal).

5) Situasional

Situasional artinya orang bertindak laku selalu dalam konteks situasi sosial. Setiap orang memiliki kesadaran yang berbeda terhadap situasi sosialnya meskipun mereka berada dalam situasi sosial yang sama. Kesadaran tersebut merupakan konstruksi mental yang simbolik, karena sebagai hasil pembentukan dalam diri setiap orang.

Perasaan dan cara seseorang dalam memandang situasi sosial sangat berkaitan dengan tingkah laku seseorang di dalam konteks situasi sosialnya. Apabila seseorang mempunyai perasaan dan pandangan positif terhadap situasi sosialnya, maka orang tersebut cenderung dapat melaksanakan peranan yang diharapkan dari lingkungannya. Begitu pula sebaliknya jika orang tersebut berperasaan dan berpandangan negatif, maka akan cenderung tidak dapat melaksanakan peranan yang diharapkan oleh lingkungannya.

- b. Keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan.

Setiap orang memiliki kebutuhan dan selalu dihadapkan kepada usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Naomi I. Brill menyatakan bahwa kebutuhan manusia dikelompokkan menjadi dua golongan, yaitu:

1) *The need for security* (kebutuhan akan rasa aman)

Kategori pertama kebutuhan manusia adalah kebutuhan akan rasa aman. Kebutuhan ini mencakup kebutuhan material, seperti makan, pakaian, dan rumah. Selain itu juga kebutuhan – kebutuhan non material seperti kebutuhan untuk mencintai dan dicintai, kebutuhan berkelompok dengan orang lain, kebutuhan akan lingkungan yang dapat menerima dirinya, perasaannya dan sebagainya.

2) *The need to accomodate the drive toward growth* (kebutuhan untuk mengakomodasi dorongan-dorongan yang dapat mengakibatkan terjadinya pertumbuhan).

Suatu proses yang berlangsung secara terus menerus dan merupakan proses yang tidak pernah berhenti disebut pertumbuhan. Sejatinya manusia sejak lahir hingga dewasa mempunyai potensi untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

c. Keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam memecahkan permasalahan sosial yang dihadapi.

Ketika melakukan usaha memenuhi kebutuhan, melaksanakan tugas-tugas kehidupan, seringkali muncul hambatan-hambatan, keterbatasan-keterbatasan dan kesulitan-kesulitan. Dalam kehidupan selalu dihadapkan pada permasalahan yang harus dipecahkan. Permasalahan sosial adalah kesenjangan antara harapan sosial dengan

kenyataan sosial. Jadi kemampuan seseorang di dalam mengatasi dan memecahkan permasalahan yang dialami menunjukkan kemampuannya dalam melaksanakan keberfungsian sosial.

d. Indikator Keberfungsian Sosial

Menurut Achlis indikator seseorang mampu berfungsi sosial, yaitu¹⁹:

- 1) Keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam melaksanakan peranan sosial.
 - a) Individu mampu melaksanakan tugas, peran, dan fungsinya.
 - b) Individu dapat bertanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban.
- 2) Keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan.
 - a) Individu bersikap afeksi terhadap diri, orang lain dan lingkungan.
 - b) Individu dapat menekuni hobi serta minatnya.
 - c) Individu mempunyai daya kasih sayang yang besar.
 - d) Individu menghargai dan menjaga persahabatan.
- 3) Keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam memecahkan permasalahan sosial yang dihadapi.
 - a) Individu memperjuangkan tujuan, harapan, cita-cita di hidupnya.

¹⁹ Achlis, *Praktek Pekerjaan Sosial I* (Bandung: Kopma STKS, 2011), hlm. 22.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah berbagai teknik spesifik yang digunakan dalam penelitian dan harus berkesinambungan dengan kerangka teoritis yang kita asumsikan.²⁰ Fungsi dari metode penelitian untuk menentukan validitas data yang diperoleh.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan analisis data kualitatif guna menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, sehingga menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran definisi suatu situasi sosial tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Keunggulan jenis penelitian kualitatif adalah masalah yang ada tidak hanya dikaji berdasarkan laporan suatu kejadian atau fenomena tetapi ada kroscek dengan berbagai sumber yang relevan. Metode ini memungkinkan pendekatan yang lebih luwes dan memungkinkan adanya perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang mendasar, menarik, unik, dan bermakna di lapangan.²² Adapun

²⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 145.

²¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 3.

²² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 39.

fenomena masyarakat yang dijelaskan adalah keberfungsian sosial (kemampuan dalam melaksanakan peranan sosial, kemampuan dalam memenuhi kebutuhan, dan kemampuan dalam memecahkan permasalahan sosial yang dihadapi) oleh Alumni BPRSW tahun 2013-2015.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung kepada beberapa alumni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) angkatan tahun 2013-2015 yang sudah kembali kepada keluarga maupun alumni yang sudah tinggal secara mandiri (rumah sendiri, *kost* atau kontrak). Wawancara dengan kepala balai, pekerja sosial, dan kepala seksi perlindungan dan rehabilitasi sosial dilaksanakan di Kantor BPRSW. Lokasi Kantor BPRSW berada di Cokrobedog, Sidoarum, Godean, Sleman, Yogyakarta. Untuk efektifitas penelitian, wawancara alumni dilaksanakan melalui *home visit* dan menyesuaikan waktu luang informan. Pengambilan data dilakukan pada bulan Agustus hingga September 2016.

3. Penentuan Subyek dan Obyek Penelitian

Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam penelitian yaitu subyek penelitian dan obyek penelitian.²³

²³ Syaefudin Anwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 34.

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber utama data penelitian, yaitu sumber yang memiliki data mengenai variabel-variabel dalam penelitian.²⁴ Subyek dalam konteks ini adalah informan yang memberikan informasinya mengenai obyek yang diteliti. Subyek dalam penelitian ini adalah (1) Kepala BPRSW (2) Pekerja Sosial BPRSW 2 orang; (3) Kepala Seksi Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial; (4) Alumni BPRSW 6 orang; (5) Keluarga Alumni BPRSW dan aparat setempat dengan jumlah 6 orang.

Dalam penentuan subyek penelitian dipilih dengan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan tujuan. *Purposive sampling* adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika memiliki pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampelnya.²⁵ Beberapa pedoman yang perlu diperhatikan dalam mempergunakan cara ini yaitu: (1) pengambilan sampel disesuaikan dengan tujuan penelitian; (2) jumlah atau ukuran sampel tidak dipersoalkan; (3) unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian.²⁶

²⁴ Ibid., hlm. 34.

²⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009), hlm. 96.

²⁶ Sukandarumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010), hlm. 65.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah hal yang menjadi titik perhatian peneliti.²⁷ Obyek penelitian ini adalah keberfungsian sosial alumni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW) penerima program sertifikasi tahun 2013-2015.

4. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang cukup dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti, maka diperlukan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Menurut Margono yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh, Teknik observasi yaitu pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁸ Observasi juga dapat diartikan sebagai metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian atau pengamatan dan pengindraan.²⁹

Observasi yang digunakan oleh penulis adalah observasi tidak terlibat (*non participant observation*). Observasi tidak terlibat (*non participant observation*) yaitu teknik pengumpulan data dengan

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1993), hlm. 91.

²⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

²⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115.

mengadakan interaksi sosial antara peneliti dan informan, tetapi dalam hal ini peneliti tidak berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati.³⁰ Penulis datang ke tempat tinggal para alumni dan berusaha mengamati kondisi lingkungan sekitar tempat tinggal. Selain itu peneliti juga memperhatikan *gesture* informan selama proses wawancara berlangsung serta memperhatikan cara berinteraksi dengan orang-orang yang tinggal serumah. Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang keadaan Alumni BPRSW serta mengetahui keberfungsian sosial Alumni BPRSW khususnya penerima program sertifikasi tahun 2013-2015.

b. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, yaitu dengan melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti sekitar pendapat dan keyakinan.³¹ Dalam penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur peneliti memberikan pertanyaan kepada para responden dengan pertanyaan yang isi dan strukturnya telah ditentukan, dirancang dan ditulis oleh peneliti.³²

³⁰ S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), hlm.62.

³¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 50.

³² Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian: sebuah pengendalian dan penuntun langkah demi langkah pelaksanaan penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 242.

Awal mulanya penulis mewawancarai Pekerja sosial (daftar pertanyaan ada di lampiran) dan melalui pekerja sosial penulis juga mendapatkan data nama lengkap serta alamat rumah para Alumni BPRSW. Selanjutnya penulis mewawancarai enam orang alumni melalui home visit. Kebetulan seluruh alumni tinggal di daerah pedesaan sehingga dalam menemukan alamat rumah lebih mudah (warga setempat sangat ramah dan dengan senang hati mengantar penulis ke rumah para alumni). Selain wawancara dengan para alumni, peneliti juga melakukan wawancara dengan pihak keluarga alumni atau aparat setempat (Ketua RT). Usai mewawancarai keenam orang alumni, keluarga dan Ketua RT, penulis melakukan wawancara dengan Kepala BPRSW (Ibu Sri Suprapti) dan Kepala Perlindungan Rehabilitasi Sosial (Ibu Atin). Saat wawancara dengan Kepala BPRSW peneliti menanyakan mengenai tugas, peran, dan hambatan dalam menjalankan pekerjaan di BPRSW serta pendapat beliau mengenai keberfungsian sosial (daftar pertanyaan ada pada lampiran). Kemudian saat wawancara dengan Kepala Perlindungan Rehabilitasi Sosial peneliti menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan program sertifikasi serta pendapat beliau mengenai keberfungsian sosial. Proses penelitian ini, penulis menggunakan alat perekam untuk merekam percakapan ketika wawancara berlangsung.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik.³³ Peneliti memerlukan data terkait fokus penelitian baik berupa buku-buku, surat-surat, laporan atau catatan-catatan tertulis lainnya, sarana dan sumber dana serta data yang tidak didapatkan melalui metode sebelumnya. Untuk penelitian ini data yg diperlukan yaitu; Profil BPRSW dan data penerima program sertifikasi.

5. Keabsahan data

Validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan serta interpretasinya. Untuk mencapai validitas data maka peneliti menggunakan teknik triangulasi data dengan sumber. Maksudnya adalah mengkroscek validitas data penelitian, dimana kegiatan ini dilakukan terhadap informan lain yang masih berkaitan dengan informan penelitian ini atau mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.³⁴ Pengecekan atau keabsahan data ini merupakan teknik pemeriksaan kebenaran data sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Pemeriksaan kembali ini dapat dilakukan dengan tiga teknik yaitu, pengecekan dengan sumber

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 233.

³⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 331.

dilakukan dengan membandingkan dan meninjau kembali informasi dari observasi dan wawancara.³⁵

Pada penelitian ini, penulis melakukan pengecekan data dengan sumber. Dalam hal ini yang dimaksud sumber adalah keluarga alumni atau Ketua RT setempat. Penulis meninjau kembali informasi dari informan kunci (alumni BPRSW penerima program sertifikasi) serta membandingkan dengan informasi yang diberikan oleh keluarga alumni atau Ketua RT setempat.

6. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menjawab permasalahan yang ada. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data yang menggunakan pendekatan kualitatif. Selain itu, analisis data dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi dan lainnya dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah

³⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012), hlm. 71.

dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶ Langkah-langkah analisis data kualitatif dalam penelitian ini antara lain³⁷:

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang yang tidak perlu serta memilih bagian yang penting dan relevan dengan masalah penelitian yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi sehingga dapat menghindari kasus kekurangan data.

b. Penyajian Data

Data-data temuan lapangan yang kompleks dapat disederhanakan dan diseleksi kemudian disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Misalnya, pada tahap ini peneliti melakukan penyalinan data hasil rekaman wawancara ke dalam bentuk tulisan dan menyajikannya dalam bentuk kutipan wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini adalah kegiatan yang bersangkutan dengan interpretasi data hasil penelitian. Tujuan penarikan kesimpulan ini adalah menggambarkan maksud dari data yang disajikan. Pada tahapan ini peneliti memberikan kesimpulan

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 335.

³⁷ Miles Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16-19.

pada setiap data tabulasi maupun kutipan wawancara agar data mudah dipahami oleh pembaca awam.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui hubungan yang logis antara bagian satu dengan bagian selanjutnya serta mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti menguraikan sistematika pembahasan.

BAB I, yaitu bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II, memuat gambaran umum BPRSW, visi dan misi, program-program di BPRSW, serta gambaran program sertifikasi.

BAB III, yaitu membahas hasil penelitian. Dalam bab ini berisi tentang Profil Alumni dan Keberfungsian Sosial Alumni Balai Pelindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta (BPRSW) Penerima Program Sertifikasi Tahun 2013-2015.

BAB IV, yaitu bagian penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dari peneliti.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis terhadap hasil wawancara dan observasi, penelitian dengan judul “Keberfungsian Sosial Alumni Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta Penerima Program Sertifikasi Tahun 2013-2015” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para alumni penerima program sertifikasi dapat dikatakan mampu menjalankan keberfungsian sosial yang meliputi: keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam melaksanakan peranan sosial, keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam memenuhi kebutuhan, dan keberfungsian sosial dipandang sebagai kemampuan dalam memecahkan permasalahan sosial yang dihadapi. Kemampuan dalam melaksanakan peranan sosial dibagi menjadi lima aspek, yaitu status sosial, interaksional, tuntutan atau harapan, tingkah laku, situasional. Sedangkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dibagi menjadi dua aspek: kebutuhan akan rasa aman dan kebutuhan untuk mengakomodasi dorongan-dorongan yang dapat mengakibatkan terjadinya pertumbuhan. Namun dari aspek tuntutan dan harapan masih ada alumni yang belum mampu menjalankan sesuai dengan harapan orang-orang dilingkungannya. Selain itu dari aspek kemampuan dalam mengakomodasi dorongan-dorongan yang dapat

mengakibatkan terjadinya perubahan juga masih ada alumni yang belum mampu memenuhi, yaitu tidak dapat menjalankan hobi dan minatnya.

2. Adanya program sertifikasi merupakan nilai tambah yang semakin mendukung keberfungsian sosial para alumni penerima sertifikasi. Selain itu adanya program sertifikasi juga semakin menguatkan keberfungsian sosial klien terutama keberfungsian dalam pemenuhan kebutuhan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, maka peneliti ingin memberikan saran-saran kepada Pemerintah Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta dan BPRSW Yogyakarta. Berikut ini saran-saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Untuk pihak BPRSW agar ada penambahan kuota penerima program sertifikasi. Sehingga para alumni yang sudah memenuhi kriteria tidak menunggu terlalu lama karena program sertifikasi diadakan setahun sekali.
2. Untuk semua pihak yang ada di lingkungan para alumni BPRSW (keluarga, tetangga, dan aparat setempat) agar memberikan motivasi. Hal ini diperlukan agar para alumni BPRSW semakin mudah beradaptasi dengan lingkungan dan semangat dalam menjalankan usaha atau pekerjaan yang sedang dirintis. Dukungan yang diberikan juga tentu akan sangat membantu dalam mengembalikan kepercayaan dirinya.

3. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan penelitian mengenai perbandingan keberfungsian sosial antara alumni penerima program sertifikasi dengan alumni yang tidak mengikuti program sertifikasi. Hal ini untuk mengetahui adakah perbedaan yang signifikan mengenai keberfungsian sosial alumni penerima program sertifikasi dengan alumni yang tidak mengikuti program sertifikasi.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Achlis, *Praktek Pekerjaan Sosial I*, Bandung: Kopma STKS, 2011.
- Tanzeh Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Wibhawa Budhi, dkk., *Pengantar Pekerjaan Sosial*, Bandung: UNPAD Press, 2015.
- Winarno Budi, *Etika Pembangunan*, Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service, 2013.
- Bungin Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Bungin Burhan, *Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Mulyana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sukoco, Dwi Heru, *Profesi Pekerjaan Sosial dan Proses Pertolongannya*, Bandung: Koperasi Mahasiswa STKS, 1998.
- Suharto Edi, dkk., *Pendidikan dan Praktik Pekerjaan Sosial di Indonesia dan Malaysia*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2011.
- Suharto Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Refika Aditama, 2014.
- Adi, Isbandi Rukminto, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Michael Miles Huberman A., *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 1992.
- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.

Widi, Restu Kartiko, *Asas Metodologi Penelitian: sebuah pengendalian dan penuntun langkah demi langkah pelaksanaan penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1993.

Sukandarumidi, *Metodologi Penelitian : Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2010.

Anwar Syaefudin, *Metode penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Nasution S., *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999.

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2012.

Sumber Undang-Undang:

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 24 ayat (1).

Peraturan Menteri Sosial Nomor 8 Tahun 2012 tentang pengertian Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan pengertian Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial (PSKS), pasal 1 ayat (3) dan pasal 1 ayat (4).

Sumber skripsi, jurnal, dan lain sebagainya:

“Penanganan PMKS Butuh Koordinasi Pusat dan Daerah”, Societa, edisi 3, 1993.

Laporan Hasil Pemutakhiran Data PMKS dan PSKS, Desember 2014, Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta.

Teks Pidato Kepala Panti disampaikan dalam acara Penutupan Sertifikasi Alumni PSKW ‘Sidoarum’ Dinas Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta, Tahun 2014.

Brosur Profil Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita (BPRSW) Yogyakarta, tahun 2016.

Brosur Profil Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta, tahun 2014.
Pamungkas Ari Yoga, *Rehabilitasi Sosial Terhadap Klien Reguler Panti Sosial Karya Wanita Yogyakarta*, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Faizah, Annisa Nur, *Komunikasi Efektif Pekerja Sosial dalam Pelayanan Rehabilitasi dan Konseling Wanita Rawan Sosial Psikologis (WRSP)*, skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.

Safitri Dwi, *Keberfungsian Sosial Remaja Perempuan Korban Kekerasan Seksual Pasca Rehabilitasi di APPS WCC Sragen*, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Purdananto Fadlilah, *Keberfungsian Sosial Masyarakat Desa Sukorejo Terkait Keberadaan Pembangkit Listrik Tenaga UAP (PLTU) 1 Pacitan Jawa Timur*, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Jariatun Hikmah, *Problem Keberfungsian Sosial Lansia di Panti Wreda Budhi Dharma Yogyakarta*, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2015.

Rizqi, *Tanggapan Klien terhadap Program Rehabilitasi Sosial di Panti Sosial Karya Wanita (PSKW) Yogyakarta*, skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

LAMPIRAN



Acara Penutupan Sertifikasi Alumni BPRS



Proses Sertifikasi Alumni ketrampilan Jahit



Proses Sertifikasi Alumni ketrampilan Olah Pangan





Wawancara Dengan Alumni BPRSW Penerima Program Sertifikasi



Wawancara dengan ketua RT



Wawancara dengan keluarga alumni



Wawancara dengan Kepala Balai



Wawancara dengan Kepala PRS



Wawancara dengan Pekerja Sosial

PEDOMAN WAWANCARA

A. Bagi Staff BPRSW (Kepala Balai BPRSW, Kepala TU, Kepala Seksi Perlindungan Rehabilitasi Sosial, pekerja sosial BPRSW)

1. Kepala Balai :

- a. Bagaimana kebijakan BPRSW dalam menangani warga binaan?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat yang anda alami saat menjalankan kebijakan tersebut?
- c. Peran apa yang anda lakukan terhadap warga binaan?
- d. Darimana sumber pendanaan lembaga?

2. Kepala TU:

- a. Sejak kapan BPRSW didirikan?
- b. Apakah visi-misi BPRSW?
- c. Bagaimana struktur anggota BPRSW? Apa saja tugasnya?
- d. Darimana sumber pendanaan lembaga?
- e. Apa saja jenis klien yang dapat memperoleh layanan dari lembaga?
- f. Layanan rehabilitasi apa yang lembaga berikan?

3. Kepala Seksi Perlindungan Rehabilitasi Sosial

- a. Sejak kapan Bantuan Stimulan Program Sertifikasi?
- b. Bagaiman proses atau alur seleksi penerima Bantuan Stimulan Program Sertifikasi?
- c. Darimana sumber pendanaan Bantuan Stimulan Program Sertifikasi?
- d. Ada berapakah jumlah Alumni Warga Binaan BPRSW yang menerima Bantuan Stimulan Program Sertifikasi tahun 2013-2015?

4. Pekerja sosial BPRSW

- a. Sejak kapan anda menjadi pekerja sosial di BPRSW?
- b. Bagaimana kondisi klien sebelum masuk ke BPRSW?
- c. Layanan rehabilitasi apa yang pernah BPRSW berikan untuk mereka?
- d. Bagaimana pelaksanaan rehabilitasinya?

5. Untuk seluruh Staff, seputar keberfungsian sosial:

Keberfungsian sosial dilihat dari kemampuan dalam melaksanakan peranan sosial:

1. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan keberfungsian sosial dilihat dari aspek status sosial?
2. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan keberfungsian sosial dilihat dari aspek interaksional?
3. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan keberfungsian sosial dilihat dari aspek tuntutan dan harapan?
4. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan keberfungsian sosial dilihat dari aspek tingkah laku?
5. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan keberfungsian sosial dilihat dari aspek situasional?

Keberfungsian sosial dilihat dari kemampuan dalam memenuhi kebutuhan

1. Menurut anda apa yang dimaksud dengan pemenuhan kebutuhan rasa aman atau kebutuhan dasar?
2. Menurut anda apa yang dimaksud dengan pemenuhan kebutuhan untuk mengakomodasi dorongan-dorongan yang dapat mengakibatkan terjadinya pertumbuhan?

Keberfungsian sosial dilihat dari kemampuan dalam memecahkan permasalahan sosial yang dihadapi.

1. menurut anda, apa yang dimaksud dengan k.s dilihat dari kemampuan memecahkan masalah sosial yang dihadapi?

B. Bagi Subyek Penelitian atau Informan Kunci (Alumni Warga Binaan BPRSW)

1) Seputar pengalaman hidup sebelum mendapat pelayanan BPRSW

- a. Coba ceritakan pengalaman hidup anda sebelum mengikuti program di BPRSW.

-apa kegiatan sehari-hari anda sebelum mengikuti program di BPRSW?

-Darimana anda mengetahui program di BPRSW?

- b. Layanan apa saja yang anda peroleh dari BPRSW?
- c. Menurut anda apa manfaat setelah mendapat layanan tersebut?

2) Seputar aspek keberfungsian sosial

a) Kemampuan menjalankan peran sosial:

- a. Pada pukul berapakah anda biasa bangun tidur?
- b. Bagaimana anda menjalankan ibadah?
- c. Bagaimana anda melaksanakan tugas yang dibebankan?
- d. Bagaimana keseriusan informan menjalani aktivitas tersebut?
- e. Di dalam keluarga adakah aturan-aturan yang harus ditaati?
- f. Bagaimana sikap anda dalam melaksanakan aturan tersebut?
- g. Jika anda memiliki tugas dari orang tua, dapatkah anda menyelesaikan tugas tersebut?

- h. Ketika anda memiliki waktu luang seberapa sering anda berkumpul bersama keluarga?
- i. Apakah anda berbagi cerita dengan keluarga ketika menghadapi masalah?
- j. Apabila orang tua anda menasehati bagaimana reaksi anda?
- k. Apabila anda tidak setuju dengan nasihat orang tua, bagaimana cara anda menyampaikan?
- l. Bagaimana cara anda bergaul dengan orang-orang di lingkungan tempat tinggal?
- m. Bagaimana sikap anda dengan teman-teman sebaya?
- n. Ketika sedang berkumpul bersama teman, apakah anda lebih banyak diam atau banyak bercerita?
- o. Apakah saat ini anda memiliki sahabat dekat?
- p. Adakah kegiatan positif lainnya yang ingin anda ikuti?
- q. Apakah anda terlibat dalam aktivitas sosial (karang taruna, remaja masjid, kerja bakti, TPA)?

b) Kemampuan memenuhi kebutuhan:

- a. Bagaimana anda memenuhi kebutuhan primer sehari-hari?
- b. Bagaimana dengan kebutuhan kesehatan?
- c. Apakah anda merasa aman saat ini?
- d. Adakah bahaya atau ancaman yang membuat anda takut?
- e. Saat ini, apakah anda merasa dihargai oleh orang lain?
- f. Bagaimana anda berkomunikasi atau interaksi dengan orang lain?
- g. Bagaimana anda memanfaatkan waktu luang anda?

- h. Apakah anda masih dapat menjalankan hobi anda?
- i. Apakah kebutuhan pendidikan anda dapat terpenuhi?

c) Kemampuan mengatasi permasalahan:

- a. Apakah anda memiliki gangguan tidur?
- b. Apakah anda mempunyai kesulitan untuk berkonsentrasi?
- c. Adakah saat ini anda memiliki kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain? Jika ada, bagaimana cara anda mengatasinya?
- d. Jika memiliki permasalahan, bagaimana cara anda menghadapinya?
- e. Jika sedang dalam kondisi marah, apa yang biasa anda lakukan?
- f. Bagaimana reaksi anda saat ingat masalah yang dahulu pernah dialami?
- g. Bagaimana anda menyikapi hal tersebut?
- h. Jika terdapat perselisihan dengan orang lain, bagaimana anda mengatasinya?
- i. Bagaimana cara anda menanggapi permintaan bantuan oleh orang lain?
- j. Saat ini, bagaimana anda memandang masa depan?
- k. Apa saja yang menjadi harapan anda?
- l. Apa yang menjadi hambatan dalam mewujudkan harapan tersebut?
- m. Bagaimana sikap anda saat memutuskan atau mengambil tindakan untuk mewujudkan harapan tersebut?
- n. Bagaimana komitmen anda untuk masa depan?

C. Bagi Informan Tambahan (Pihak keluarga atau warga di lingkungan rumah)

- a. Coba ceritakan bagaimana pengalaman hidup subyek sebelum mendapat pelayanan di BPRSW?
 - apa kegiatan sehari-hari anda sebelum mengikuti program di BPRSW?
 - bagaimana sikap atau perilaku subyek saat itu?
- b. Apakah anda mengetahui, layanan apa saja yang telah diperoleh dari BPRSW?
- c. Bagaimana manfaat dari layanan tersebut bagi subyek dan keluarga?
- d. Bagaimana sikap atau perilaku subyek saat ini?
- e. Ketika sedang memiliki masalah, adakah subyek berbagi cerita?
- f. Bagaimana subyek berinteraksi dengan orang lain?
- g. Adakah subyek memiliki teman dekat?
- h. Dukungan keluarga seperti apa yang diberikan keluarga kepada subyek?
- i. Seperti apa pola pendidikan yang diterapkan bagi subyek (otoriter-bebas-demokrasi)?
- j. Bagaimana subyek menyikapi peraturan dalam keluarga?
- k. Apakah subyek sudah mampu bertanggung jawab atas tugas-tugasnya?
- l. Bagaimana perlakuan keluarga besar kepada subyek?
- m. Bagaimana sikap tetangga dengan subyek?
- n. apakah saat ini subyek tampak memperlihatkan gejala trauma?
- o. Kegiatan apa yang biasa dilakukan subyek saat waktu luang?
- p. Apakah subyek sudah dapat menjalankan peran sebagai anak dengan baik?
- q. Apakah subyek aktif mengikuti aktifitas sosial kemasyarakatan?



UIN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016

Diberikan Kepada :

ROHMAH WIDIASIH (12250038)

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan kompetensi *engagement*, *assesment*, *perencanaan*, *intervensi mikro*, *intervensi mezzo*,
intervensi makro, dan *evaluasi program*.

Yogyakarta, 21 April 2016
Ketua,



Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S
NIP. 19740202 200112 1 002

Sertifikat



PERPUSTAKAAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.2/L.4/PP.00.9/2660/2012

diberikan kepada:

ROHMAH WIDIASIH

NIM. 12250038

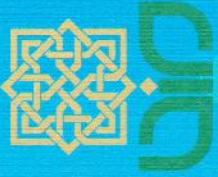
sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2012/2013 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, Agustus 2012
Kepala Perpustakaan,





LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ROHMAH WIDIASHIH

12250038

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga



Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

IPSS

Laboratorium Pengembangan
Profesi Pekerja Sosial



Australian
National
University

Certificate of Appreciation

is hereby granted to:

Rohmah Widiasih

for outstanding performance as the enumerator and lasting contribution to

Survey : Meeting The Needs Of Older Persons

In Kebumen, Gunung Kidul And Bukit Tinggi (Rural Indonesia): Policy Approaches

Since: September– October 2015

Dr. Iwu D. Utomo

Dr. Iwu D. Utomo
Australian National University



P. Peter McDonald

Prof. Peter McDonald
Australian National University

Muh. Ulil Absor, M.A.
Laboratorium Pengembangan
Profesi Pekerja Sosial



37

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.938/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Rohmah Widiasih
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sleman, 25 Februari 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12250038
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

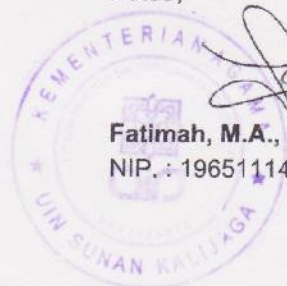
Lokasi : Widodomartani
Kecamatan :
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,54 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,



Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001

شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.16.6261/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rohmah Widiasih :

تاريخ الميلاد : ٢٥ فبراير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١ مارس ٢٠١٦، وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٢	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.6.17134/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rohmah Widiasih**
Date of Birth : **February 25, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 13, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	47
Reading Comprehension	47
Total Score	460

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 13, 2016
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Nama : Rohmah Widiasih
 NIM : 12250038
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Dengan Nilai :

diberikan kepada

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN Yogyakarta, 7 Juni 2016
 Kepala PTIPD

 Agung Fatwanto, Ph.D
 NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ROHMAH WIDIASIH
NIM : 12250038
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s. d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

CURRICULUM VITAE

A. Identitas Diri

Nama : Rohmah Widiasih
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 25 Februari 1993
Nama Ayah : Muhadi
Nama Ibu : Tarsinah
Alamat : Kalongan RT 08 RW 14, Tlogoadi, Mlati, Sleman,
Yogyakarta. 55286.
Email : widiasihrohma@gmail.com

B. Pendidikan Formal

- a. TK ABA Tlogoadi : Tahun 1998-1999
- b. SD Negeri Nglarang : Tahun 1999-2005
- c. SMP Negeri 6 Yogyakarta : Tahun 2005-2008
- d. SMA Negeri 1 Mlati : Tahun 2008-2011
- e. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2012 - 2016

C. Pendidikan Informal

- a. Short Course Conversation Cilacs : Tahun 2016
- b. Pelatihan Pengambilan Data Sensus Ekonomi : Tahun 2016
- c. Pelatihan Enumerator *Survey Meeting The Needs Of
Older Pesons In Kebumen and Gunung Kidul* : Tahun 2015

D. Pengalaman Organisasi

- a. Volunteer atau Punggawa KAGEM : Agustus 2016 – sekarang
- b. Anggota Himpunan Mahasiswa Yogyakarta : Tahun 2012-2014
- c. OSIS SMA N 1 Mlati : Tahun 2009-2010